

ABSTRAK

Subaltern merupakan salah satu tema yang seringkali dijumpai dalam sebuah film. Film Prancis yang berjudul *Mignonnes* (2020) karya Maïmouna Doucouré adalah salah satunya. *Subaltern* sendiri merupakan kelompok minoritas yang tidak dapat berbicara, tidak dapat bersuara, dan mengalami penindasan dari kelompok mayoritas. Penindasan tersebut terjadi karena adanya ketidaksesuaian standar mereka dengan standar kelompok mayoritas. Pada film *Mignonnes*, kelompok minoritas sebagai *subaltern* direpresentasikan oleh orang berkulit hitam sedangkan kelompok mayoritas yang menindas merupakan orang berkulit putih. Penelitian ini mengangkat dan membahas bagaimana Maïmouna Doucouré merepresentasikan orang kulit hitam sebagai *subaltern* yang divisualkan sebagai kelompok minoritas yang terbelakang, suaranya terbungkam atau bahkan tidak dianggap, serta kehadirannya tidak diakui oleh kelompok mayoritas kulit putih. Kemudian permasalahan berikutnya dalam penelitian ini, yaitu menjelaskan bagaimana orang kulit hitam tersebut memperjuangkan suaranya dengan melakukan segala cara yang dapat ia lakukan agar ia mendapatkan pengakuan dari kelompok mayoritas kulit putih atas kehadirannya sehingga mengakibatkan adanya relasi “tuan-pelayan” yang terjalin di antara mereka. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teori *Subaltern* oleh Gayatri Chakravorty Spivak. Peneliti melihat dan memahami jalan cerita dari film *Mignonnes* (2020). Kemudian peneliti mengumpulkan data-data terkait permasalahan yang akan dibahas di dalam penelitian ini. Kumpulan data-data tersebut kemudian dikategorisasikan berdasarkan permasalahan yang telah ditentukan. Data-data yang telah dikategorisasikan tersebut kemudian dianalisis dengan menggunakan teori *subaltern* oleh Spivak. Analisis tersebut akan mengungkapkan bagaimana representasi *subaltern* yang dialami oleh orang kulit hitam dan bagaimana ia memperjuangkan suaranya dalam film *Mignonnes*. Selain itu, penelitian ini juga mengungkapkan bahwa hasil yang dicapai dari perjuangan yang dilakukan *subaltern* tidak selalu berhasil, melainkan dapat gagal pula. Hasil yang dicapai dari perjuangannya tersebut bergantung pada *subaltern* itu sendiri.

Kata kunci: Representasi, *Subaltern*, Relasi “tuan-pelayan”.

ABSTRACT

Subaltern is one of the themes that is often found in a Movie. The French movie *Mignonnes* (2020) by Maimouna Doucouré is one of them. The subaltern is a minority group that cannot speak and experiences oppression from the majority. The suppression occurs due to the differences of their standards with the standards of the majority group. In the film *Mignonnes*, subaltern is represented by black people while the majority group is white people. The study discusses how Maimouna Doucouré represents black people as subaltern who are visualized as backward minority group, her voice silenced or even ignored, and whose existence is not recognized by white majority group. Then the next problem in this study is to explain how the black people fought for her voice by doing everything she could to get recognition from the white majority for her existence resulting in a “master-servant” relationship that exists between them. The study was conducted using subaltern theory by Gayatri Chakravorty Spivak. Researcher watches and understands the storyline of the film *Mignonnes* (2020). Researcher collects data related to the problems that will be discussed in this study. The data sets are then categorized based on the specified problem. The categorized data are then analyzed using subaltern theory by Spivak. The analysis will reveal how subaltern representations were experienced by black people and how she fights her voice in that film. In addition, this study also revealed that the results achieved from subaltern struggles are not always successful, but can fail as well. The outcome of her struggle depends on the subaltern itself.

Keywords: Representation, *Subaltern*, “master-servant” relationship.

ABSTRAIT

Subaltern est l'un des thèmes que l'on retrouve souvent dans un film. Le film français *Mignonnes* (2020) de Maimouna Doucouré en fait partie. Le subaltern est un groupe minoritaire qui ne peut pas parler et subit l'oppression de la majorité. La suppression se produit en raison des différences de leurs normes avec les normes du groupe majorité. Dans le film *Mignonnes*, les subalternes sont représentés par des Noirs alors que le groupe majoritaire est composé de Blancs. L'étude examine comment Maimouna Doucouré représente les Noirs comme des subalternes qui sont visualisés comme un groupe minoritaire arriéré, sa voix réduite au silence ou même ignoré, et dont l'existence n'est pas reconnue par le groupe majoritaire blanc. Ensuite, le problème suivant de cette étude est d'expliquer comment les Noirs se sont battus pour sa voix en faisant tout ce qu'elle pouvait pour obtenir la reconnaissance de la majorité blanche pour son existence, résultant en une relation "maître-serviteur" qui existe entre eux. L'étude a été menée en utilisant la théorie subalterne de Gayatri Chakravorty Spivak. Le chercheur regarde et comprend le scénario du film *Mignonnes* (2020). Le chercheur recueille des données liées aux problèmes qui seront abordés dans cette étude. Les ensembles de données sont ensuite classés en fonction du problème spécifié. Les données catégorisées sont ensuite analysées à l'aide de la théorie subaltern de Spivak. L'analyse révélera comment les représentations subalternes ont été vécues par les Noirs et comment elle combat sa voix dans ce film. En outre, cette étude a également révélé que les résultats obtenus à partir des luttes subalternes ne sont pas toujours couronnés de succès, mais peuvent également échouer. L'issue de son combat dépend du subalterne lui-même.

Mots clés: Représentation, Subalterne, Relation "maître-serviteur".